

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time budget pressure*, *competence*, *professional skepticism*, dan *personality type* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Adapun kesimpulan dari uji hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel *time budget pressure* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Ketika seorang auditor mengalami tekanan waktu, auditor akan kesulitan untuk mengerjakan tugas audit yang kompleks dan hanya akan berfokus untuk cepat menyelesaikan tugas auditnya tepat pada waktunya, sehingga auditor tidak teliti dan mengabaikan gejala kecurangan yang ada.
2. Variabel *competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sebab, kompetensi yang auditor miliki akan mendukung audit yang dilakukan. Dengan adanya kompetensi auditor akan memahami bagaimana cara untuk menyelesaikan audit dengan efektif dan efisien, juga akan membantu auditor untuk dapat mengenali dan memahami gejala-gejala *fraud* yang dapat terjadi.
3. Variabel *professional skepticism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sebab, auditor yang mempunyai sikap skeptis cenderung tidak akan serta-merta percaya dengan informasi yang ada. Dengan demikian auditor akan selalu mempertanyakan atas bukti audit yang telah dikumpulkan sehingga memungkinkan auditor untuk menemukan kesalahan dan memperkuat kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.
4. Variabel *personality type* tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sebab, kombinasi kepribadian ST-NT tidak dapat menjadi patokan untuk seorang auditor mampu mendeteksi *fraud*. Namun, dengan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman yang akan mempengaruhi auditor untuk mendeteksi dan menemukan kecurangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan pengujian dan analisis mengenai hasil uji dari penelitian ini, maka peneliti akan menyebutkan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada akhir bulan November hingga Desember yang merupakan masa *peak season* atau masa sibuk auditor untuk melakukan audit menjelang tutup buku laporan keuangan. Oleh karena itu, beberapa KAP tidak memberikan kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
2. Beberapa KAP yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian melalui *google form* yang dikirimkan melalui e-mail tidak mengisi kuesioner.
3. Beberapa nomor KAP tidak aktif sehingga sulit untuk dihubungi untuk meminta kesediaannya mengisi kuesioner.
4. Beberapa auditor yang telah dihubungi melalui pesan LinkedIn tidak memberikan respon.
5. Beberapa auditor yang telah dihubungi melalui pesan LinkedIn dan telah bersedia untuk mengisi kuesioner tidak melakukan pengisian kuesioner.
6. Survei ditinggalkan dan diambil beberapa hari kemudian, sehingga sulit untuk memastikan apakah kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan kriteria.
7. Pengukuran variabel *personality type* menggunakan dummy sehingga rentang nilai hanya terpusat pada 0 dan 1.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Saran Teoritis
 - a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain untuk mengukur Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* seperti: *Workload*, *Whistleblowing System*, *Red Flags*, atau *Experience*. Selain itu, memperluas wilayah penelitian.

- b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyebarkan kuesioner sebelum atau sesudah masa *peak season*, agar kemungkinan jumlah KAP yang menerima pengisian kuesioner lebih banyak.
- c) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan *connect* dengan auditor-auditor yang akan menjadi sampelnya jauh sebelum waktu menyebarkan kuesioner, agar ketika waktu penyebaran kuesioner tiba LinkedIn telah terhubung dan dapat langsung menghubungi auditor yang bersangkutan.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, untuk variabel *personality type* dapat menggunakan pengukuran selain dummy agar nilai tidak hanya terbatas 0/1.

2. Saran Praktis

- a) Bagi AP disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau media lainnya, meningkatkan sikap *professional skepticism*, serta menekan terjadinya *time budget pressure* sehingga auditor akan lebih kompeten dalam mendeksi *fraud* dalam laporan keuangan.
- b) Bagi KAP disarankan untuk mengadakan pelatihan untuk pengembangan kompetensi auditor.